

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MINI MELALUI
MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN BOLA PLASTIK PADA SISWA
KELAS IV SDN 44 SEGARAU PARIT TEBAS**

Rusli, victor Simanjuntak, Ahmad atiq.

Program studi Pendidikan Jasmani FKIP Untan

e-mail: Ruslikalem@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan passing bawah bola voli melalui modifikasi media bola plastik di Sekolah Dasar Negeri 44. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Populasi adalah siswa SDN 44, jumlah sampel 28 siswa, pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Teknik penelitian menggunakan tes dan pengukuran, yaitu tes dengan kisi-kisi instrument pengukuran hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli. Analisis data menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode modifikasi media pembelajaran bola plastic terbukti dapat meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan passing bawah yang cukup baik, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 12,87, jadi peningkatannya sebesar 39,07%. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus II adalah 21,18, jadi peningkatannya sebesar 64,56%.

Kata kunci : Modifikasi media, passing bawah

Abstract: This study aims to determine the increase in the ability of passing down through the modification volleyball plastic ball media in State Primary School 44. qualitative research was conducted by the form of action research. SDN is a student population of 44, the number of samples 28 students, the total sampling using sampling methods. Research techniques using test and measurement, the test grating instrument with measurement of learning outcomes under the passing game of volleyball. Analysis of the data using a percentage formula. The results show the implementation method of learning media modifikasi plastic ball shown to increase the ability of passing down the game of volleyball. This is evidenced by an increase in the ability of passing down the fairly good, ie on cycle I with an average value of 12.87, so the increase of 39.07%. While the average value of the second cycle is 21.18, so the increase of 64.56%.

Keywords: Modification of the media, passing under

Pendidikan merupakan factor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya, pendidikan dapat diperoleh dengan jalur formal dan informal serta memiliki jenjang dalam mengikuti tahap pendidikan dimulai dari tingkat dasar samai ketinggian pendidikan perguruan tinggi.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil dan memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam proses pembelajaran penjasorkes guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, tehnik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, disiplin, bertanggung jawab) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional didalam kelas yang bersifat kajian teritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial. Sikap murid terhadap nilai-nilai biasanya sangat dipengaruhi oleh persepsinya tentang tingkah laku gurunya, sarwoto (1994: 4) berpendapat “guru harus dapat memberikan penafsiran yang mengenai jenis dan fungsi tujuan yang akan dicapai “. Aktifitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktifitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh yang mencakup pengembangan dimensi manusia indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak,budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, seni, olahraga, dan perilaku. pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup (life skill) yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri dan berhasil dimasa datang. dengan demikian peserta didik memiliki ketangguhan, kemandirian, dan jati diri yang dikembangkan melalui pembelajaran dan atau pelatihan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

Salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli adalah passing. teknik dasar passing sendiri ada beberapa macam, yaitu passing bawah, dan passing atas. penguasaan teknik passing ini sangat penting, karena jika terjadi kesalahan dalam melakukannya maka merugikan regu sendiri dimana tim lawan akan mendapat angka sesuai dengan system rallypoint yang berlaku sekarang. untuk menghindari kesalahan tersebut perlu dikuasai teknik dasarnya terlebih dahulu.

Teknik dasar yang diajarkan kepada pemula dalam melakukan passing adalah passing bawah, karenapassing bawah merupakan passing yang sangat sederhana dan mudah untuk dilakukan. hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh soedarwo,dkk dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan kepada bola yang dimainkan itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri”. ditambahkan oleh dieter beutelstahl (2009:10) bahwa passing bawah pemain dalam melakukan passing bawah sikap awal kaki dibuka sedikit lebih lebar dari bahu. lutut ditekuk berat badan bertumpu pada kaki bawah, saat menerima bola pemain mendekatkan kedua lengan sehingga saling bersebelahan tangan harus lurus saat menerima bola, tahap akhir pemain membiarkan kedua lengannya terus melaju mengikuti ayunan lengan itu sendiri”. passing ini merupakan passing yang paling sering dipakai, karna passing ini merupakan passing yang paling mudah, terutama bagi para siswa sekolah dasar.

Permainan bola voli merupakan permainan yang harus didukung dengan gerakan yang kompleks yaitu yang disertai unsur kondisi fisik memadai. dengan kondisi fisik yang baik akan memudahkan melakukan gerakan-gerakan yang sulit. kondisi fisik adalah suatu persyaratan yang sangat penting dalam usaha peningkatan kemampuan seseorang dalam melakukan permainan bola voli. disamping kondisi fisik, yang perlu diperhatikan dalam latihan olahraga voli adalah metode mengajar. metode mengajar adalah suatu cara penyajian materi latihan yang dilakukan secara sistematis, dimana pemberian materi makin lama makin meningkat.

Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti ingin menggunakan modifikasi dan untuk memaksimalkan aktifitas belajar anak dengan media pembelajaran bola plastik yang dimodifikasi khususnya teknik dasar pasing bawah. bola plastic atau bola modifikasi memberikan beberapa kemudahan dalam proses pembelajaran, diantaranya: bola mmudah didapat karna harganya cukup murah sehingga ketersediaan bola menjadi banyak, tidak menimbulkan rasa sakit pada saat anak memukul bola, anak tidak takut lagi memukul bola karna bola yang digunakan berat, dengan menggunakan bola plastik atau bola modifikasi anak-anak akan bebas beraktifitas secara maksiml tanpa rasa takut.

Beranjak dari kenyataan yang dijumpai dilapangan maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian, dengan judul “ upaya peningkatan kemampuan passing bawah bola voli mini melalui modifikasi media pembelajaran bola plastik pada siswa kelas IV SDN 44 Segarau Parit Tebas.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan atau penelitian pengembangan. dalam bahasa inggris, penelitian ini dikenal dengan istilah *action research* (ar). sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian “*classroom action research*” (penelitian tindakan kelas) menurut (suharsimi arikunto, 2006: 96), “penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran “. suharsimi arikunto (2006: 96-97) : mengatakan :

Penelitian tindakan bukan hanya mengetes sebuah perlakuan, tetapi terlebih dahulu peneliti sudah mempunyai keyakinan akan ampuhnya suatu perlakuan, selanjutnya dalam penelitian tindakan ini peneliti langsung mencoba menerapkan perlakuan tersebut dengan hati-hati seraya mengikuti proses serta dampak perlakuan dimaksud. dengan demikian penelitian deskriptif maupun eksperimen. jadi penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis tindak lanjut penelitian deskriptif maupun eksperimen. dikatakan sebagai kelanjutan penelitian deskriptif karena a). penelitian tindakan dimulai dari mencari informasi tentang keadaan sesuatu dalam rangka mencari kelemahan dengan mendeskripsikan hal-hal yang terkait dengan kelemahan tersebut. b) selama penelitian tindakan berlangsung, peneliti mengamati terjadinya tindakan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk informasi.

Subyek dalam penelitian ini adalah guru berkolaborasi dengan siswa sd negeri segarau parit tebas sebanyak 2 siswa, subyek penelitian ini komposisinya antara putra dan putri hampir sebanding, jumlah keseluruhan adalah 2 siswa, terdiri dari 12 putra dan 1 putri.

Teknik pengambilan data dilakukan dengan tes dan pengukuran yaitu dengan menggunakan teknik survey, menurut suharsimi arikunto (2006:127) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok, adapun tes yang di lihat adalah hasil kemampuan passing bawah siswa sd negeri 44 segarau parit tebas, kemudian dihitung dengan system komputerisasi dengan prosentase.

Teknik analisis data yang di gunakan adalah dalam penelitian ini, data hasil penelitian akan dianalisa dengan cara analisis diskriptif, analisis data ini dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas, dan hasil belajar, dengan langkah sebagai berikut, melakukan reduksi, melakukan interretasi, melakukan inferensi, tahap follow u, pengambilan konklusi, untuk menentukan prosentasi peningkatan aktifitas passing bawah bola voli pada setiap indicator adalah jumlah siswa aktif dibagi jumlah seluruh siswa yang hadir dikalikan 100%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan penelitian sekolah dasar negeri 44 segarau parit tebas, dalam pelaksanaan pengumpulan data dengan cara melakukan tes passing bawah ada semua siswa 1v sd negeri 44 segarau parit tebas berlangsung tanggal 27 oktober 2013 dilanjutkan pelaksanaan tindakan 27 november 2013 dengan menggunakan jam khusus yaitu pagi hari sesuai waktu yang dialokasikan oleh kepala sekolah dasar negeri 44 segarau parit tebas, jam pelaksanaan dilaksanakan selama 35 menit perjam pelajarannya,

1) Analisis Data

Hasil prestasi peningkatan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli mini di peroleh dengan cara membandingkan nilai evaluasi dengan awal tes sebelum tindakan yang di kenal dengan “*Pre-Implementasi*”. berdasarkan hasil evaluasi yang telah di laksanakan, terdapat nilai evaluasi siswa yang semula nilai rata-rata dari pre-implementasi sebesar 12,87 menjadi 17,90. pada siklus i ini, kemampuan passing bawah siswa mengalami peningkatan sebesar 39,07%, untuk lebih jelasnya, berikut table 4.1 perbandingan nilai tes siswa.

Table 1. Perbandingan nilai Pre-Implementasi dengan siklus I

Uraian	Rata-rata	Peningkatan	Keterangan
Pre-Implementasi	12,875	5,03	Terdapat Peningkatan
Siklus I	17,90		

Berdasarkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan ada siklus ii, terdapat peningkatan prestasi siswa yang semula nilai rata-rata dari pre-implemmentasi sebesar 12,87 meningkat menjadi 21,18 ada siklus II atau terjadi peningkatan sebesar 64,56%, sebagai mana tampak pada table 4.2 berikut :

Tabel 2. perbandingan nilai Pre-Implementasi dengan siklus II

Uraian	Rata-rata	Peningkatan	Keterangan
Pre-Implementasi	12,8875	8,31	Terdapat Peningkatan
Siklus II	21,1875		

2. Pembahasan

Pembelajaran olahraga khususnya ada kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli mini ada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 44 Segarau Parit Tebas senantiasa membutuhkan pembaharuan-pembaharuan yang disebut inovasi pembelajaran. inovasi pembelajaran merupakan perubahan yang baru dan secara kualitatif, berbeda dari hasil sebelumnya, serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kualitas guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Harapan yang diinginkan padap ermainan bola voli mini adalah memberikan kegembiraan atau sebagai ajang rekreasi pada siswa, selain itu untuk memberikan kemampuan pada siswa supaya mereka bisa berprestasi. Kemampuan passing bawah tergolong rendah, karna dari hasil tes awal (pre-implemmentasi) yang telah dilakukan, tidak ada siswa yang mendapat nilai A, bahkan hanya tidak ada siswa yang mendapat nilai B, berarti hanya 0% dari jumlah siswa yang memiliki kemampuan passing bawah dengan kategori baik, sedangkan 32 siswa atau sebesar 100% siswa memilih kemampuan passing bawah dengan kategori cukup bahkan kurang. ada beberapa hal yang menyebabkan kemampuan passing bawah siswa dalam permainan bola voli mini tergolong rendah. faktor pertama yaitu, guru menyampaikan pembelajaran yang selalu monoton dengan metode ceramah (tanpa mensimulasi gerakan) dan pemberian tugas siswa (bermain sendiri), yang kedua yaitu kurangnya siswa dalam penguasaan teori dan teknik pada permainan bola voli mini sehingga mereka sulit untuk mempraktekkannya, yang ketiga karna siswa kurang aktif melakukan pembelajaran sendiri. Dengan adanya factor tersebut maka peneliti mencoba untuk memberikan kemampuan pada siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajran sebagai solusinya maka diperlukan sebuah metode pembelajaran

yang mengubah semangat belajar siswa, melibatkan siswa secara aktif yang pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa yaitu dengan modifikasi media pembelajaran bola plastik.

Simpulan Dan Saran

1. Simpulan

Penerapan metode modifikasi media pembelajaran bola plastik terbukti dapat meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan passing bawah yang cukup baik, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 12,18, jadi peningkatan sebesar 64,56

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat disarankan sebagai berikut :

- a. Guru penjasokes diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas dan lebih inovatif pada proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa.
- b. Mengingat pembelajaran keterampilan dasar passing bawah dalam permainan bola voli masih banyak berbagai persoalan yang belum teridentifikasi dan terpecahkan, maka diharapkan adanya penelitian metode modifikasi media pembelajaran bola plastik yang dilakukan guru dapat meningkatkan kemampuan passing bawah siswa.
- c. Untuk meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli dapat menggunakan metode modifikasi media pembelajaran bola plastik.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunt, Suharsimi (2006) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Prakti*. Jakarta] Rineka Cifta.

Beutelstahl, D. (2009) *Belajar Bermain Bola voli*. Alih Bahasa Oleh Tim Redaksi Pionir Jaya .Bandung : Pionir Jaya

Sarwoto. 1994. *interaksi Belajar Mengajar*. Surakarta UNS Press.